

Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Umkm Melalui Manajemen Keuangan yang Baik Untuk Calon dan Pelaku Usaha di Lingkungan Rw 011 dan 019, Serua Ciputat Tangerang Selatan Bersama Yayasan Masjid Al Ikhlas

Adi Martono¹, Masno Marjohan², Lisdawati^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: dosen02115@unpam.ac.id

Diterima 1/April/2024 | Direvisi 10/Mei/2024 | Disetujui 6/Juni/2024

Abstract

Entrepreneurship is an economic activity when a person forms and manages his business independently. Entrepreneurship is a process that emphasizes the creativity and courage of entrepreneurs who want to create employment opportunities. Social life cannot be separated from economic activities. In other words, to meet the needs of every human being, it is always related to economic activities. In carrying out PKM activities, several training methods are used, namely: 1) Lecture/Presentation Method. The lecture/presentation method was chosen to provide an explanation of: a. Providing knowledge regarding the importance of implementing entrepreneurship for youth and society. b. Presentation on the importance of entrepreneurship; 2) Question and Answer Method. The question and answer method is very important for training participants. This method makes it possible to gain as much knowledge as possible about the importance of entrepreneurship for the progress of MSMEs; 3) Sharing Session about entrepreneurship for the progress of MSMEs and Financial Management. This sharing session was given to training participants to provide input and guidance to practice the material obtained. The hope is that training participants can master the training material they receive and can apply it in managing their business. The results of this Community Service activity are improving the entrepreneurial abilities of MSMEs through financial management.

Keywords: *Improving, Entrepreneurship, Financial Management*

Abstrak

Wirausaha adalah sebuah kegiatan ekonomi ketika seorang membentuk dan mengelola usahanya secara mandiri. Wirausaha merupakan proses menekankan kreativitas dan keberanian dari pengusaha-pengusaha yang ingin membuka lapangan kerja. Kehidupan bermasyarakat tidak bisa terlepas dari yang namanya kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Dalam melaksanakan kegiatan PKM digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: 1) Metode Ceramah/Presentasi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang: a. Memberikan pengetahuan terkait pentingnya menerapkan kewirausahaan bagi kalangan pemuda dan masyarakat. b. Presentasi mengenai materi pentingnya berwirausaha; 2) Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya berwirausaha bagi kemajuan UMKM.; 3) Sharing Session Tentang be rwirausaha bagi kemajuan UMKM dan Manajemen Keuangan. Sharing session ini diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk mempraktekan materi yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan yang diterima dan dapat diaplikasikan dalam mengelola usaha. Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan berwirausahaUMKM melalui manajemen keuangan.

Kata kunci: Meningkatkan, Berwirausaha, Manajemen Keuangan

1. PENDAHULUAN

Wirausaha adalah sebuah kegiatan ekonomi ketika seorang membentuk dan mengelola usahanya secara mandiri. Wirausaha merupakan proses menekankan kreativitas dan keberanian dari pengusaha -pengusaha yang ingin membuka lapangan kerja. Kehidupan bermasyarakat tidak

bisa terlepas dari yang namanya kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Dan masyarakat merupakan salah satu pendukung yang berperan penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Di masyarakat ada banyak persepsi mengenai apa itu wirausaha, ada yang menganggap sebagai orang yang berhasil mengambil resiko, orang yang berani menghadapi ketidakpastian, orang yang membuat rencana kegiatan sendiri, atau orang yang menciptakan kegiatan usaha dan kegiatan industri yang sebelumnya tidak ada (Alma, 2010). Menurut Meredith (Suryana dan Bayu, 2011), "wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan". Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008) menyatakan bahwa: Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan

Kegiatan ekonomi harus dilakukan oleh semua anggota masyarakat, mulai dari masyarakat biasa termasuk di dalamnya pelajar hingga pemerintah. Bahkan kegiatan ekonomi harus dijaga dengan baik supaya roda perekonomian terus berputar. Setiap aktivitas yang kita lakukan pasti berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran, salah satunya dengan berwirausaha. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan usaha. Kewirausahaan membantu individu untuk mengembangkan ketrampilan seperti : pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi yang sangat berharga dalam berbagai konteks, termasuk dunia kerja. Kewirausahaan juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang inovasi.

Wirausaha adalah seseorang yang mandiri, dengan kata lain ia tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain. Seorang wirausaha berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang.

Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginyapengangguran.

Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu negara adalah :

1. Menciptakan lapangan kerja
2. Mengurangi pengangguran
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Mengkombinasikan faktor-faktor produksi
5. Meningkatkan produktifitas nasional
6. Mendorong pertumbuhan ekonomi
7. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial
8. Mendorong terciptanya masyarakat adil dan makmur
9. Menggerakkan kegiatan ekonomi
10. Mendorong inovasi produk baru
11. Mendorong produktivitas SDM
12. Terjalannya silaturahmi

Setiap kebutuhan hidup manusia berbeda-beda, maka kegiatan ekonomi yang dilakukan juga berbeda-beda. Dengan kata lain, setiap manusia melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan hidupnya. Manajemen keuangan tentunya tidak terlepas dari manajemen gaya hidup. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan akan membantu dalam merencanakan dan memperoleh dana, memanfaatkan dan mengalokasikan dana tersebut. Mempelajari manajemen keuangan, memiliki beberapa manfaat baik bagi individu ataupun organisasi.

Berdasarkan pertemuan kami dengan ketua Yayasan Masjid Al Ikhlas, di Villa Dago Tol Serua Ciputat kami memutuskan akan memberikan materi PKM di Masjid Al Ikhlas ini dengan tema meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi UMKM melalui manajemen keuangan. Dalam kesempatan ini kami tim dosen dari Konsentrasi Manajemen Keuangan akan memberikan materi mengenai "Meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi UMKM melalui manajemen keuangan". Pelatihan Kewirausahaan bagi para pengurus masjid Al Ikhlas ini kami ambil, kami berharap para pengurus masjid beserta para masyarakat yang sering berada di lingkungan tersebut ini agar lebih mengetahui dan memahami betapa pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi kemajuan organisasi.

Di dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal pentingnya berwirausaha di dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat oleh narasumber yang handal dan yang telah memiliki pengalaman dalam bidangnya. Kami tim dosen juga akan memberikan kupasan materi secara detail dan mudah dipahami tentunya bagi para pengurus. Karena dengan mereka memahami, mengerti selanjutnya akan mudah diaplikasikan di organisasi ini yaitu di Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol. Kegiatan PKM ini akan diadakan pada tanggal : 24 Februari s/d 25 Mei 2024.

2. METODE

Berdasarkan alur pada gambar di atas, terdapat 7 tahapan pokok yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Yayasan Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol.

1. Tahap Pelaksanaan Diskusi Team
2. Tahap Analisa Permasalahan Mitra
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan guna memecahkan masalah
4. Tahap Evaluasi Capaian Pelatihan dan memecahkan masalah
5. Tahap Analisa pelaksanaan di lapangan
6. Tahap Pendampingan
7. Tahap pembuatan laporan

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pelatihan penerapan kewirausahaan pada Yayasan Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol Serua Ciputat dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelatihan
Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencarakan solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.
2. Tahap Pelatihan
Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang pentingnya berwirausaha dan manajemen keuangan bagi para pelaku usaha

3. Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Sasaran pada pengabdian masyarakat kali ini adalah para calon dan pelaku usaha di lingkungan RW 011 dan 019 Serua Ciputat. Tempat : Yayasan Masjid Al Ikhlas, Villa Dago Tol, Serua, Ciputat, Tangerang Selatan. Waktu : Sabtu, 24 Februari 2024 s/d Sabtu, 25 Mei 2024

Metode Kegiatan

1. Metode Kegiatan
 - a. Pemberian materi melalui pentingnya berwirausaha dalam kehidupan sehari – hari
 - b. Mengenalkan Manajemen keuangan dan cara mengembangkannya
2. Pelatihan kepada pengurus di Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol
 - a. Tim pelatihan akan mengajarkan cara untuk memulai dan mengembangkan kewirausahaan
 - b. Tim pelatihan akan mengajarkan bagaimana pentingnya kewirausahaan dan manajemen keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat atau PKM. Tematik melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen keuangan untuk usaha dan pemasaran online dilaksanakan sesuai program kerja dan mencapai keberhasilan yang diharapkan, ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: (1) adanya dukungan dari pemerintah desa dalam setiap pelaksanaan program kerja; (2) keterlibatan aparat desa, masyarakat khususnya karang taruna dalam mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan program kerja mendapatkan respon yang baik dan positif, (3) meningkatnya pemahaman masyarakat atau pelaku usaha dalam hal manajemen keuangan untuk usaha dan pemasaran online sebagai bentuk solusi mengatasi permasalahan.

Manfaat Kewirausahaan

1. Membuka lapangan kerja baru
Ketika seseorang sudah memiliki sebuah usaha yang cukup besar, maka untuk memajukannya dibutuhkan karyawan tambahan agar dapat memenuhi pesanan. Oleh sebab itu, dengan kewirausahaan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu mensejahterakan masyarakat.
2. Berperan dalam pertumbuhan ekonomi
Kewirausahaan akan selalu berkaitan dengan ekonomi, maka ketika sudah berwirausaha maka secara langsung sudah berperan dalam pertumbuhan ekonomi, baik itu dalam skala daerah atau nasional.
3. Bisa memiliki usaha sesuai bidang yang disukai
Bekerja sesuai dengan bidang yang disukai pastinya akan sangat senang dan mendapatkan penghasilan. Dengan berwirausaha, maka bidang yang disukai bisa menjadi sebuah usaha, seperti seseorang yang suka masak bisa memiliki warung makan.
4. Mengetahui hal-hal yang sedang *Trend*
Manfaat berikutnya dari kewirausahaan adalah bisa mengetahui hal-hal yang sedang trend, sehingga tidak ketinggalan informasi terbaru.

Dalam melaksanakan kegiatan PKM Pelatihan kepada pengurus di Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol seluruh masyarakat memberikan kontribusinya terhadap pelaksanaan program kerja

dosen. Masyarakat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan usaha masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pengenalan, sosialisasi serta kajian Pelatihan kepada pengurus di Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol melalui wawancara dan observasi lapangan oleh dosen-dosen di masyarakat dan pengurus di Masjid Al Iklas. Pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan dijalankan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sasaran.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan PKM

Selanjutnya kegiatan pendampingan dan pelatihan pemasaran untuk pelaku UMKM Desa Balahu dalam melakukan kegiatan pemasaran termasuk pelatihan branding yang menggunakan berbagai sosial media. Pemahaman untuk pelaku UMKM bahwa peralihan tren pemasaran yang semakin ketat jika tidak memanfaatkan potensi pemasaran digital yang ada, dapat memicu kehilangan kesempatan untuk lebih mengembangkan bisnisnya. Edukasi pengelolaan dan manajemen keuangan untuk usaha produk UMKM menuju kemandirian ekonomimasyarakat desa dapat dilakukan dalam bentuk pembinaan, masukan/wawasan dan pendampingan serta pelatihan. Hal yang mendasar dalam hal ini, bagaimana memotivasi pelaku usaha UMKM agar tertarik dengan aktivitas tersebut. Di sini dituntut pengetahuan manajemen (fungsi-fungsi manajemen) bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM, serta mempersiapkan dalam menghadapi persaingan usahanya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen-dosen sesuai program yang direncanakan dan berhasil sesuai target luaran yang telah ditetapkan, diantaranya meningkatnya pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha UMKM dalam pelaksanaan kegiatan dengan melakukan promosi, perbaikan administrasi, khususnya manajemen keuangan, perbaikan

kemasan produk dan penjualan melalui online dan media masa. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha UMKM, dimana mereka diberikan pengetahuan cara manajemen usaha dengan baik, serta mampu meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan bagi para pelaku usaha UMKM yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa di Pelatihan kepada pengurus di Masjid Al Ikhlas Villa Dago Tol. Tangerang Selatan. Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L. N., Gani, H., Katili, M. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan SDM Melalui Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Sibermas*. 11(4), 722 - 738. doi: <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i2.12215>
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Interactive Crew. 2019. "10 Permasalahan UKM dan Cara Mudah untuk Mengatasinya". Artikel Media Online. <https://interactive.co.id/blog/10-permasalahan-ukm-dan-cara-mudah-untuk-mengatasinya-127.html>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020).
- Jurnal Kewirausahaan, 2017. "Membangun Usaha Kreatif. Inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial"
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., dan Hanafi I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 9-14.
- Ling, Ay. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *AGORA*, 1(1), 1-18.
- Maria., Aladin., dan Firmansyah. (2019). Pengelolaan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kawasan Industri Tuan Kentang. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi pada Masyarakat. 108-116.
- Sukirman dan Indaryani, M. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menuju Kemandirian Usaha dengan Menerapkan Manajemen Profesional. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 1-14. doi: <https://doi.org/10.32502/jimn.v4i1.252>
- Sulastri, L. (2016). *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LGM - LaGood's Publishing.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES